

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan atas uraian pada bab-bab sebelumnya serta merujuk pada rumusan masalah yang ditetapkan, maka peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Pelaksanakan supervisi kepala sekolah SMP Negeri 13 sudah berjalan dengan baik. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang menyatakan bahwa kepala sekolah dalam supervisinya menggunakan beberapa teknik. Yakni teknik pembicaraan Individual dan Observasi kelas. Pembicaraan Individual dilakukan oleh kepala sekolah SMP Negeri 13 sebelum guru masuk ke kelas. kepala sekolah mempertanyakan kesiapan-kesiapan terkait perencanaan pembelajarannya sebelum disupervisi dikelas. Kemudian Kunjungan dan observasi kelas dilakukan Kepala sekolah SMP Negeri 13 dengan masuk ke dalam kelas untuk melihat bagaimana guru mengajar, bagaimana guru menggunakan strategi belajar, apakah guru sudah menjalankan pembelajarannya sesuai dengan RPP yang dibuat serta mengamati suasana yang sedang berlangsung ketika memberikan materi pelajaran kepada siswa.
2. Profesionalisme Guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 13 sudah memenuhi kriteria profesional. Hal ini terbukti dari hasil analisis data

yang menyatakan bahwa semua guru PAI menjalankan pekerjaannya sesuai dengan tuntutan profesinya dan telah memenuhi Uji Kualifikasi Guru, Standar Kompetensi Guru, Sertifikasi Guru, Penilaian Kinerja Guru dan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan.

3. Hasil upaya kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 13 membuahkan hasil yang baik dalam arti ada peningkatan. Hal ini terbukti dari hasil analisis data yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran guru-guru lebih maksimal dalam mempersiapkan diri dan merencanakan pembelajaran sebelum mengajar kepada para siswa-siswi. Ketika mengajar guru-guru lebih fokus pada pembelajaran yang dilakukan pada bab - bab yang diajarkan. Untuk profesionalisme guru, guru menjadi lebih baik karena mendapatkan masukan masukan dari kepala sekolah yang sifatnya membangun karakter guru professional yang dapat memajukan lembaga serta para guru juga menjadi lebih bersemangat karena mendapatkan ilmu-ilmu baru dari kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah.

B. Diskusi Hasil Penelitian

Upaya kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam di SMP Negeri 13 membuahkan hasil yang positif. Yakni guru-guru lebih maksimal dalam

mempersiapkan diri dan merencanakan pembelajaran sebelum mengajar kepada para siswa-siswi. Ketika mengajar guru-guru lebih fokus pada pembelajaran yang dilakukan pada bab - bab yang diajarkan. dan guru menjadi lebih baik karena mendapatkan masukan masukan dari kepala sekolah yang sifatnya membangun karakter guru professional yang dapat memajukan lembaga serta para guru juga menjadi lebih bersemangat karena mendapatkan ilmu-ilmu baru dari kegiatan supervisi yang dilakukan oleh kepala sekolah.

Dalam melaksanakan supervisinya tersebut kepala sekolah menggunakan beberapa teknik, yakni teknik pembicaraan individual serta kunjungan dan observasi kelas. Hal ini menunjukkan adanya kesesuaian antara teori dengan keadaan dilapangan yakni kepala sekolah dapat memilih teknik supervisi yang sesuai dengan keadaan lingkungan sekolah. Namun meskipun demikian, seharusnya kepala sekolah mencoba untuk menggunakan teknik lain dalam supervisi seperti teknik diskusi kelompok, demonstrasi mengajar dan perpustakaan professional. sehingga hasil dari pelaksanaan supervisi kepada guru tersebut dapat saling melengkapi sesuai dengan karakteristik masing-masing taknik yang digunakan.

C. Saran

Berdasarkan penelitian yang telah peneliti lakukan, ada beberapa hal yang perlu disarankan untuk tetap mempertahankan upaya kepala sekolah sebagai supervisor dalam meningkatkan profesionalisme guru pendidikan agama Islam sebagai berikut :

1. Agar kepala tetap konsisten dalam melaksanakan supervisi kepada guru pendidikan agama Islam. Dikarnakan dengan supervisi yang konsisten tersebut kualitas dan profesionalisme guru dapat tetap dipertahankan bahkan ditingkatkan. Sehingga dampak yang dapat dirasakan nantinya ialah proses pembelajaran yang berkualitas khususnya dalam bidang pendidikan agama Islam.
2. Agar sikap profesionalisme guru pendidikan agama Islam terus ditingkatkan. Tidak puas dengan hasil saat ini. Dikarnakan proses pembelajaran terus mengalami dinamika mengikuti perkembangan zaman maka selayaknya para guru mengikuti perkembangan yang ada dengan terus meningkatkan kemampuannya.
3. Agar Kepala sekolah tidak puas dengan Hasil yang ada. Terus mengupayakan supervisi yang lebih ketat lagi sehingga profesionalisme guru semakin meningkat dan berdampak kuat pada kualitas pembelajaran pendidikan agama Islam di sekolah.